

Nama Mahasiswa : Muhammad fajri fadhilah
NomorIndukMahasiswa :231011400493
Semester : 1
ProgamStudi :Teknik informatika

Mata kuliah : Pendidikan agama islam
Nama dosen : Jamaludin MA.
Nilai :
Kelas : 01TPLE009

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT!

1. Apa yang saudara ketahui tentang moderasi beragama? Bagaimana saudara memahami tentang moderasi beragama?
2. sebutkan tiga obyek akhlaq, berikan contoh masing-masing!
3. Terjadinya banjir dan bencana alam yang sering terjadi akhir-akhir ini bukanlah semata karena allah SWT. Justru manusialah yang wajib introspeksi akan kejadian ini. menjadi sunnatullah ketika terjadi suatu bencana yang muncul dikarenakan adanya sebab akibat. Adakah kaitannyakalimat di atas dengan akhlak? akhlaq seperti apa?
4. Jelaskan perbedaan akhlaq. Moral dan etika!Kemukakan tiga obyek akhlaq, dan berikan contoh masing-masing!
5. Apa yang saudara ketahui tentang makna sakinah, mawaddah dan rahmahdalam keluarga?

JAWABAN:

1. **Moderasi beragama merujuk pada pendekatan atau sikap yang mengedepankan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan keseimbangan dalam praktik keagamaan. Konsep moderasi beragama mengakui bahwa masyarakat dapat terdiri dari berbagai kelompok agama atau keyakinan, dan tujuannya adalah untuk menciptakan kerukunan antarumat beragama tanpa adanya konflik atau ketidaksetujuan yang berlebihan.**

Beberapa ciri dari moderasi beragama melibatkan:

Toleransi, Dialog Interreligius, Keseimbangan, Pendidikan dan Kesadaran, Pencegahan Ekstremisme,

2. **Akhlaq, atau etika moral dalam Islam, sering kali mencakup berbagai aspek perilaku dan sikap yang dianggap baik. Terdapat banyak nilai dan norma etika dalam Islam, dan di antara obyek-obyek akhlaq yang penting adalah:**

Ikhlash (Kehendak Tulus):

- a. **Contoh:** Seseorang yang bekerja dengan niat tulus hanya untuk memperoleh ridha Allah dan bukan untuk mendapatkan pujian manusia atau keuntungan materi. Mereka tidak melakukan kebaikan atau ketaatan kepada Allah semata-mata untuk mendapatkan pujian atau imbalan dari orang lain.

Adil (Keadilan):

- b. **Contoh:** Seorang hakim yang memberikan keputusan hukum dengan adil dan tanpa memandang status sosial atau kekayaan pihak yang bersengketa. Keadilan ini mencakup memberikan hak-hak yang setara kepada semua orang, tanpa adanya diskriminasi.

Shabr (Sabar):

- c. **Contoh:** Seseorang yang mengalami cobaan atau kesulitan hidup dengan sabar dan tawakal kepada Allah. Mereka tidak mengeluh atau putus asa dalam menghadapi ujian hidup, tetapi bersabar dalam menjalani cobaan dengan keyakinan bahwa Allah akan memberikan pertolongan dan keberkahan.

3. Tanggung Jawab (Mas'uliyah):

- Akhlak tanggung jawab menekankan bahwa manusia memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap tindakannya, termasuk dampaknya terhadap lingkungan. Jika perilaku manusia, seperti deforestasi, pembangunan yang tidak terkendali, atau polusi, berkontribusi pada bencana alam, maka manusia memiliki tanggung jawab untuk mengubah perilaku tersebut.

Etika Lingkungan (Adab al-Bi'ah):

- Akhlak terhadap lingkungan mengajarkan manusia untuk berinteraksi dengan alam secara bijaksana dan berkelanjutan. Menghormati alam, menjaga keberlanjutan ekosistem, dan menghindari tindakan yang merusak lingkungan adalah nilai-nilai yang terkait dengan etika lingkungan.

Keadilan (Adl):

- Jika tindakan manusia menyebabkan ketidakadilan terhadap lingkungan atau merugikan masyarakat luas, akhlak keadilan mendorong upaya untuk memperbaiki ketidaksetaraan dan mendistribusikan beban dampak ekologis dengan adil.

4. Akhlaq:

- Akhlaq adalah istilah dalam bahasa Arab yang sebanding dengan etika dalam bahasa Indonesia. Ini merujuk pada perilaku dan sikap seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip kebenaran. Akhlaq mencakup norma-norma moral yang membimbing tindakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Ini lebih bersifat pribadi dan berkaitan dengan karakter individu.

Moral:

- Moral merujuk pada seperangkat nilai-nilai, norma, atau prinsip-prinsip yang mengatur perilaku manusia dalam masyarakat. Moral mencakup apa yang dianggap benar atau salah, baik atau buruk, dan dapat bervariasi antarbudaya atau agama. Moral biasanya diterapkan dalam konteks sosial dan dapat berpengaruh pada perilaku individu dan kelompok.

Etika:

- Etika adalah kajian sistematis tentang moralitas, dan mencakup refleksi filosofis terhadap prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang mendasari tindakan manusia. Etika bersifat lebih umum dan abstrak daripada moral, seringkali melibatkan pertimbangan tentang dasar-dasar moralitas dan norma-norma universal.

Tiga Obyek Akhlaq beserta contohnya:

1. Sincerity (Ikhlas):

- **Contoh:** Seseorang yang melakukan pekerjaan dengan niat tulus hanya untuk memperoleh ridha Allah dan bukan untuk mendapatkan pujian atau keuntungan materi.

2. Compassion (Rahmah):

- **Contoh:** Memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dengan kasih sayang dan perhatian, menunjukkan akhlaq kebaikan dan empati terhadap sesama.

3. Justice (Adil):

- **Contoh:** Seorang pemimpin yang memberikan keputusan hukum dengan adil, tanpa memandang status sosial atau kekayaan pihak yang bersengketa, menunjukkan akhlaq keadilan.

5. "Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah" merupakan konsep-konsep penting dalam Islam yang berkaitan dengan kehidupan keluarga. Konsep ini diambil dari ayat Al-Qur'an dalam Surah Ar-Rum (30:21), yang menyebutkan bahwa di antara tanda-tanda kebesaran Allah adalah Dia menciptakan pasangan hidup (suami istri) agar mereka dapat hidup dalam "sakinah, mawaddah, dan rahmah." Berikut adalah makna dari ketiga konsep tersebut:

1. Sakinah (Ketenangan):

- Sakinah merujuk pada kedamaian, ketenangan, dan harmoni dalam hubungan suami istri. Ini mencakup kestabilan emosional, mental, dan spiritual di antara pasangan. Dalam konteks keluarga, sakinah menciptakan suasana di mana anggota keluarga merasa aman, nyaman, dan tenteram.

2. Mawaddah (Kasih Sayang):

- Mawaddah berarti kasih sayang atau cinta. Ini mencakup rasa cinta, perhatian, dan kepedulian antara suami dan istri. Konsep ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang penuh kasih sayang dan saling mendukung di antara anggota keluarga. Mawaddah melibatkan sikap penuh kehangatan dan rasa hormat satu sama lain.

3. Rahmah (Kemurahan):

- Rahmah merujuk pada kemurahan dan belas kasih. Dalam konteks keluarga, rahmah mengajarkan pentingnya saling memberikan pengertian, memaafkan, dan mendukung satu sama lain. Pasangan suami istri dan anggota keluarga lainnya diharapkan untuk bersikap lembut, penuh pengertian, dan memperlihatkan kebaikan hati.